

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN PENETAPAN HARGA JUAL DENGAN PENDEKATAN *COST PLUS PRICING* STUDI KASUS TEMU STREET COFFEE

Erwin Hamdani^{1*}, Ferida Yuamita²

¹Program Sudi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi
Yogyakarta Jl. Glagahsari No. 63, Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55164

Email : [*erwinhamdani304@gmail.com](mailto:erwinhamdani304@gmail.com), feridayuamita@uty.ac.id

ABSTRAK

Temu Street Coffee merupakan usaha warung kopi yang menghadapi permasalahan dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi (HPP) dan penetapan harga jual. Pada Desember 2024, usaha ini memproduksi 150-unit latte es dan 100-unit saltca, namun mengalami kerugian sebesar Rp563.525 akibat pengabaian biaya tenaga kerja, overhead tetap (sewa, listrik, penyusutan), dan overhead variabel (transportasi). Penelitian ini bertujuan menganalisis perhitungan harga pokok produksi (HPP) dengan metode *full costing* dan penetapan harga jual menggunakan pendekatan *cost plus pricing* pada Temu Street Coffee. Metode *full costing* mengakomodasi seluruh biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, *overhead* tetap, dan variabel. Hasil penelitian menunjukkan HPP produk saltca dan latte es menurut *full costing* masing-masing sebesar Rp20.487/unit dan Rp18.719/unit, lebih tinggi 62,68% dan 68,60% dibandingkan perhitungan pemilik yang hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan bahan penolong. Penetapan harga jual dengan *cost plus pricing* dengan *markup* 25% menghasilkan harga jual saltca Rp25.958/unit dan Latte es Rp23.748/unit, lebih tinggi 38,36% dan 45,26% dari harga jual yang ditetapkan pemilik yaitu saltca Rp16.000/unit dan latte es Rp13.000/unit. Analisis *Break Even Point* (BEP) menunjukkan titik impas tercapai pada penjualan 64-unit saltca dengan BEP Rupiah sebesar Rp1.656.045 dan 99-unit Latte es dan BEP Rupiah sebesar Rp2.341.049. *Margin Kontribusi* (CM) untuk saltca sebesar Rp15.114/unit dengan *contribution margin ratio* (CMR) 58,22% dan Latte es Rp14.672/unit dengan *contribution margin ratio* (CMR) 61,78% nilai ini menunjukkan kemampuan produk dalam menutup biaya tetap dan laba. Untuk meningkatkan akurasi penetapan harga serta profitabilitas usaha, usulan perbaikan mencakup implementasi *full costing*, pengurangan biaya penyusutan, serta pemantauan BEP bulanan untuk menetapkan target penjualan, mencegah kerugian dan menetapkan profitabilitas usaha.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Cost Plus Pricing*, Margin Kontribusi, *Break Even Point*, Temu Street Coffee

**ANALYSIS OF THE CALCULATION OF THE COST OF GOODS
PRODUCED WITH THE FULL COSTING METHOD AND SETTING THE
SELLING PRICE WITH THE COST PLUS PRICING APPROACH**

CASE STUDY TEMU STREET COFFEE

ABSTRACT

Temu Street Coffee is a coffee shop business that faces problems in determining the calculation of cost of goods produced (COGS) and setting selling prices. In December 2024, this business produced 150 units of iced latte and 100 units of saltca, but suffered a loss of Rp563,525 due to neglecting labor costs, fixed overhead (rent, electricity, depreciation), and variable overhead (transportation). This study aims to analyze the calculation of cost of goods produced (COGS) using the full costing method and setting the selling price using the cost plus pricing approach at Temu Street Coffee. The full costing method accommodates all production costs, including raw material costs, direct labor, fixed and variable overhead. The results showed that the COGS of saltca and iced latte products according to full costing were Rp20,487/unit and Rp18,719/unit, respectively, 62.68% and 68.60% higher than the owner's calculation which only took into account the costs of raw materials and auxiliary materials. Setting the selling price with cost plus pricing with a 25% markup resulted in a selling price of saltca of Rp25,958/unit and latte ice of Rp23,748/unit, 38.36% and 45.26% higher than the selling price set by the owner, namely saltca Rp16,000/unit and latte ice Rp13,000/unit. Break Even Point (BEP) analysis shows that the break-even point is reached at the sale of 64 units of saltca with a Rupiah BEP of Rp1,656,045 and 99 units of ice latte and a Rupiah BEP of Rp2,341,049. Contribution Margin (CM) for saltca is IDR 15,114/unit with a contribution margin ratio (CMR) of 58.22% and Latte es IDR 14,672/unit with a contribution margin ratio (CMR) of 61.78% this value indicates the product's ability to cover fixed costs and profits. To improve pricing accuracy and business profitability, proposed improvements include the implementation of full costing, reduction of depreciation costs, and monthly BEP monitoring to set sales targets, prevent losses and determine business profitability.

Keywords: Production Cost, Full Costing, Cost Plus Pricing, Contribution Margin, Break Even Point, Temu Street Coffee

DAFTAR PUSTAKA

- Tirta, E. B. E. (2024, 18 Oktober). Brasil Hadapi Kiamat Baru, Penikmat Kopi RI Bisa Jadi Korban. CNBC Indonesia. Diambil dari [Brasil Hadapi Kiamat Baru, Penikmat Kopi RI Bisa Jadi Korban](#)
- Anjani, P. (2024). Analisis Margin Kontribusi Sebagai Perencanaan Penjualan PT. Siantar Top TBK. *Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan*, 2(2), 105-118.
- Amalia, F., Rustiawati, Y., & Puspaprawati, D. (2022). Harga Dibebankan Kepada Konsumen Yang Didapat Dari Perhitungan Biaya Produksi Ditambah Dengan Biaya Nonproduksi Serta Laba Yang Diharapkan. *Jurnal Ekonomi Dan Agribisnis*, 6, 581-589.
- Badriah, E., Faridah, E., & Nurwanda, A. (2023). Pengaruh Biaya Variabel Terhadap Margin Kontribusi. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 6(2), 377-384.
- Fadilah, A. (2022). Pengaruh Break Even Point, Margin of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT Gudang Garam TBK Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 434-444.
- Nawaz, M. (2013). An Insight Into the Two Costing Technique: Absorption Costing and Marginal Costing. *BRAND. Broad Research in Accounting, Negotiation, and Distribution*, 4(1), 48-61.
- Hansen, Don R. Mowen, Maryanne M. Heitger, Dan L. (2017). Edisi 5. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, Don R. Mowen, Maryanne M. (2009). Edisi 8. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.
- Siregar, B., Suropto, B., dan Hapsori, D. (2016). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Drs. Basu Swastha DH., MBA. (2009). *Azas Azas Marketing* (Ed 3 Cet 7). Liberty, Yogyakarta.
- Sugawa, S. I., Ilat, V. dan Kalalo, M. (2018). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Metode Activity Based Costing Dalam Menetapkan Harga Jual Ruko Pada PT. Megasurya Nusalestari. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 164-174.
- Febelin, Anis., Ariska, Feby. (2019). Analisis penentuan harga pokok produksi kopi pada UMKM the coffee legend di desa sipatuhu kecamatan banding agung kabupaten oku selatan. *Kolegial*, 7(1), 49-61.

- Bustami, Bastian dan Nurlela. (2018). *Akuntansi Biaya, Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat, Graha Ilmiah, Yogyakarta.
- Bustami, B., dan Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sodikin, S. S. (2015). *Akuntansi Manajemen sebuah pengantar*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Tarek, G., Tampi, DL., Keles, D. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Full Costing sebagai dasar Penentuan Harga Produksi Rumah Panggung Pada CV Manguni Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 42-49.
- Gersil, A., & Kayal, C. (2016). A comparative analysis of normal costing method with full costing and variable costing in internal reporting. *International Journal of Management (IJM)*, 7(3), 79-92.
- Nofiani, S. Y., Komariah, K., & Syamsudin, A. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada UMKM SehiKerpik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 115-127.
- Purnama, D., Muchlis, S., & Wawo, A. (2019). Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing. *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi (JRAK)*, 119-132.
- Lasena, S. R. (2013). Analisis penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Kristanti, I. N. (2013). Analisis penetapan harga jual dengan metode cost plus dan metode tingkat pengembalian atas modal yang digunakan pada Toko Mebel Lestari Pejagoan. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 12(2).
- Fitrah, Rezanda dan Endang Dwi Retnani. (2014). Penentuan harga jual menggunakan cost plus pricing dengan pendekatan variable costing. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(11), 1-14.
- Latief, A. (2017). Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing Mampu Menentukan Harga Jual (Studi Kasus Pada CV Karya Dharma). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2).
- Noviasari, E., & Alamsyah, R. (2020). Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing: Studi Kasus pada UMKM Sepatu Heriyanto. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17-26.

- Leo, L. D. E. S., & Apsari, A. E. (2024). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing dan penentuan harga jual dengan pendekatan cost plus pricing. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 173-184.
- Sofiana, V., Lestari, Q. E., Afrida, S., & Mahaerani, E. (2024). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual dengan Pendekatan Cost Plus Pricing pada UMKM Es Teh Solo Cabang Rawalumbu Kota Bekasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(4), 148-157.
- Fahriani, D., Rohmah, F. Y., & Hariyanto, W. E. (2023). Analisis Harga Pokok Produk Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual Udang Vaname Metode Cost Plus Pricing. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(4), 693-704.
- Nurdiwaty, D., & Widiawati, H. S. (2024). Analisis Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI* 9(2), 75-84.
- Tajidan, T., Fernandez, F. E., & Halil, H. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Umkm Tahu Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Agrimansion*, 24(1), 230-235.
- Putri, A. U., & Anggraini, L. D. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi pada jajanan lambemu. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 20(1), 39-49.
- Supartini, E., & Syahfiri, D. I. (2024). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Usaha Beton Dengan Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Ud. Suryatama Beton). *USC: UTS STUDENT CONFERENCE* 2(1), 113-120.
- Kotambunan, J. S., Mawikere, L. M., Suwetja, I. G., & Pusung, R. (2024). Harga Pokok Produksi Dan Metode Cost Plus Pricing: Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kios Maribel. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 19(1), 64-73.
- Manuho, P., Makalare, Z., Mamangkey, T., & Budiarmo, N. S. (2021). Analisis break even point (BEP). *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 5(1), 21-28.